



NEWS RELEASE DARI ADARO ENERGY

Media Umum:
Untuk informasi lebih lanjut hubungi:
Devindra Ratzarwin
Corporate Secretary
Tel: (6221) 521 1265
Fax: (6221) 5794 4689
Email: corsec@ptadaro.com

Media Keuangan:
Untuk informasi lebih lanjut hubungi:
Cameron Tough
Head of Investor Relations
Tel: (6221) 521 1265
Fax: (6221) 5794 4689
Email: cameron.tough@ptadaro.com

Adaro Energy Anggota Konsorsium JPower-Adaro-Itochu Menerima *Letter of Intent* untuk IPP Bertenaga Batubara di Indonesia

**Salah Satu Yang Terbesar di Asia dan IPP *Ultra Super Critical (USC)* Bertenaga
Batubara dengan Efisiensi Tinggi yang Pertama di Indonesia**

Jakarta, 20 Juni 2011 --- PT Adaro Energy Tbk (berpusat di Jakarta, Indonesia; Garibaldi Thohir, Presiden Direktur) ("ADARO"), Electric Power Development Co., Ltd (berpusat di Chuo-ku, Tokyo; Masayoshi Kitamura, Presiden Direktur) ("J-POWER"), dan ITOCHU Corporation (berpusat di Minato-ku, Tokyo; Masahiro Okafuji, Presiden Direktur & CEO) ("ITOCHE"), yang dikenal dengan JPower-Adaro-Itochu Consortium, menerima *Letter of Intent* pada tanggal 17 Juni 2011, setelah melalui proses tender internasional proyek IPP bertenaga batubara di Indonesia yang dilaksanakan pada bulan April 2011.

Dalam proyek ini, JPower-Adaro-Itochu Consortium akan membangun pembangkit listrik bertenaga batubara dengan total kapasitas sebesar 2.000MW di Jawa Tengah dan menjual daya listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") di bawah Perjanjian Jual Beli Listrik (PJBL) selama 25 tahun terhitung sejak selesainya pembangunan pembangkit listrik tersebut. Proyek ini akan menjadi salah satu *Independent Power Producer (IPP)* yang terbesar di Asia dengan fitur khusus yaitu menggunakan bahan bakar berupa batubara sub-bituminus Indonesia and memperkenalkan boiler berskala besar (2x1.000MW) dengan menggunakan *ultra supercritical technology (USC)* yang ramah lingkungan dan yang pertama di Indonesia. Proyek ini sejalan dengan "*Deployment of Integrated Infrastructure Systems Overseas*" yang sedang dipromosikan oleh pemerintah Jepang.

Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi yang pesat saat ini mengakibatkan adanya kenaikan pada permintaan listrik sehingga dibutuhkan tambahan kapasitas terpasang pembangkit listrik yang harus segera dipenuhi. Proposal yang disampaikan oleh JPower-Adaro-Itochu Consortium telah dikaji dan dinyatakan sebagai teknologi ramah lingkungan dengan rekam jejak operasional yang panjang untuk pembangkit listrik bertenaga batubara yang sangat efisien serta perusahaan-perusahaan tersebut memiliki pengalaman bisnis yang sangat baik di Indonesia.



Presiden Direktur ADARO, Garibaldi Thohir, mengatakan, "Kami bersyukur bahwa konsorsium kami terpilih sebagai pemenang tender dari proyek IPP ini. Kami berharap proses selanjutnya akan berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Bagi ADARO, proyek ini merupakan bagian dari rencana strategis jangka panjang dalam merealisasikan visi kami yaitu menjadi grup perusahaan tambang batubara dan energi Indonesia yang terkemuka."

Dalam waktu dekat JPower-Adaro-Itochu Consortium akan segera menandatangani PJBL dan selanjutnya akan meneruskan dengan mengambil langkah-langkah yang diperlukan, misalnya mengeksekusi kontrak EPC dan menandatangani perjanjian kredit dengan kreditur serta mendapatkan seluruh persetujuan yang diperlukan dari Pemerintah Indonesia. Operasi komersial dari proyek ini dijadwalkan untuk dimulai pada bulan Pebruari 2017.

ADARO merupakan perusahaan penambangan batubara & energi terintegrasi yang saat ini mengoperasikan tambang batubara tunggal terbesar di belahan bumi bagian Selatan, serta menjadi pemasok batubara terbesar di pasar domestik Indonesia. Pada tahun 2010, produksi dan penjualan ADARO masing-masing mencapai 42,2 juta ton dan 43,8 juta ton dengan total sumber daya batubara sebesar 4,4 miliar ton. Sebagai satu-satunya perusahaan lokal dalam konsorsium ini, ADARO akan berkontribusi terutama dalam keahliannya di pasar domestik dan pasokan batubara serta logistiknya dengan produknya yang memiliki *trademark* Envirocoal, batubara berjenis sub-bituminus dengan nilai kalori sedang dan polutan yang sangat rendah.

J-POWER memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik di Jepang dengan total kapasitas terpasang sekitar 8.400MW, dan secara aktif mengembangkan sayap bisnis pembangkit listrik secara global. Proyek ini akan menggunakan teknologi J-POWER berkelas dunia yang telah dikembangkan dalam kurun waktu yang panjang serta memberikan kontribusi yang dapat diandalkan terhadap pasokan listrik di Indonesia, mengurangi beban lingkungan dan mentransfer *know-how* teknologi modern. Proyek ini juga akan menjadi proyek percontohan bagi promosi pembangkit listrik bertenaga batubara yang berefisiensi tinggi di Asia.

ITOCHU didirikan pada tahun 1858 dan merupakan salah satu *sogo shosha* terbesar. Perusahaan ini bergerak dalam bisnis perdagangan untuk berbagai produk serta investasi bisnis, baik di Jepang maupun di negara-negara lain. ITOCHU menempatkan bisnis IPP pada pengelolaan jangka waktu menengah, *Brand-new Deal 2012*, yang menghasilkan pendapatan yang stabil dalam jangka panjang sebagai prioritas. ITOCHU akan terus mencari peluang pertumbuhan di Asia, serta memiliki ketertarikan khusus terhadap Indonesia, Eropa, Timur Tengah dan wilayah-wilayah lainnya, selain dari Amerika Utara dimana ITOCHU telah mengakumulasi aset IPP. Di samping pembangkit listrik bertenaga batubara yang berefisiensi tinggi ini, ITOCHU juga akan mempromosikan proyek pembangkit listrik ramah lingkungan, misalnya pembangkit listrik yang bertenaga angin, *biomass*, dan *geothermal*.



[ADARO]

Nama Perusahaan : PT Adaro Energy Tbk
Kantor Pusat : Jakarta, Indonesia
Bidang Usaha : Penambangan Batubara Terpadu melalui Anak Perusahaan

[J-POWER]

Nama Perusahaan : Electric Power Development Co., Ltd.
Kantor Pusat : Tokyo, Jepang
Bidang Usaha : Electric Utility

[ITOCHU]

Nama Perusahaan : ITOCHU Corporation
Kantor Pusat : Tokyo, Jepang
Bidang Usaha : Perdagangan dan Investasi Domestik dan Internasional

Lampiran:

1. Data Informasi Proyek IPP Bertenaga Batubara Baru di Indonesia
2. Lokasi Pembangkit Listrik

###



Lampiran 1

Lembar Informasi Proyek IPP Bertenaga Batubara Baru di Indonesia

| | | | |
|-----------------------------------|---|------|--|
| Lokasi | Batang, Jawa Tengah, Indonesia | | |
| Jenis Pembangkit Listrik | Pembangkit Listrik <i>Ultra Super Critical</i> (USC) Bertenaga Batubara | | |
| Kapasitas | 2.000MW (2 x 1.000MW) | | |
| Bahan Bakar | Batubara Sub-Bituminus Indonesia | | |
| Skema Proyek | <i>Build Operate Transfer</i> (BOT) | | |
| Partisipasi Kepemilikan Sponsor | ADARO | 34% | |
| | J-POWER | 34% | |
| | ITOCHU | 32% | |
| <i>Off-taker</i> dan Jangka Waktu | PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) 25 tahun | | |
| Operasional & Pemeliharaan | <i>Owner Operate</i> (akan dibentuk oleh perusahaan proyek*) | | |
| Jadwal | Agustus | 2012 | Konstruksi dimulai |
| | Agustus | 2016 | Operasi Komersial Unit 1 (masa konstruksi 48 bulan) |
| | Pebruari | 2017 | Operasi Komersial Unit 2 (masa konstruksi 54 bulan) |

* akan dibentuk oleh ketiga sponsor.

Lampiran 2

Lokasi Pembangkit Listrik

